# BAB IV METODE PENELITIAN

## Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Observasional* dengan rancangan *Crossecsional.* Penggunaan jenis rancangan ini didasarkan pada pengumpulan data baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variabel)* maupun variabel akibat (*dependent variable)* dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. (Notoatmojo, 2010).

## Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, salah satu Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II. Penentuan lokasi ditentukan secara purposive sampling dengan pertimbangan berdasarkan hasil pemantauan status gizi yang dilakukan oleh petugas gizi puskesmas tahun 2017 yaitu:

1. Prevalensi gizi kurang di Desa Demulih sebesar 3.64%.
2. Nilai partisipasi ibu ke posyandu paling rendah diantara desa lain yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II yaitu 67.3 %.
3. Cakupan ASI eksklusif paling rendah diantara desa lain yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II yaitu 54.5%.
4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari - Maret tahun 2019.

## Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 7-23 bulan yang ada di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

1. Sampel Penelitian

Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang berjumlah 44 orang memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi
2. Anak usia 7-23 bulan.
3. Tinggal di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli selama penelitian.
4. Tidak menderita penyakit infeksi kurun waktu 6 bulan terakhir.
5. Kriteria Eksklusi
6. Ibu balita tidak bersedia anaknya dijadikan sampel. Jadi yang dijadikan sampel bersedia menandatangani inform concent yang dibuat peneliti.
7. Anak sudah disapih.

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diambil adalah :
2. Data primer meliputi identitas sampel nama, tanggal lahir, dan jenis kelamin), identiitas responden (nama, usia / tanggal lahir, pendidikan, dan pekerjaan), kehadiran anak ke posyandu, pemberian MP-ASI, dan status gizi.
3. Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian.
4. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Data identitas sampel (nama, tanggal lahir, dan jenis kelamin) dan identitas responden (nama, usia / tanggal lahir, pendidikan, dan pekerjaan) pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan responden dengan bantuan kuesioner.
2. Data kehadiran anak ke posyandu diperoleh dengan metode wawancara langsung dengan responden dan pengamatan langsung KMS anak balita mengenai kehadiran anak ke posyandu dalam waktu 6 bulan terakhir.
3. Data pemberian MP-ASI diperoleh dengan metode wawancara langsung dengan responden dan pengamatan langsung mengenai usia, jenis, bentuk, frekuensi dan jumlah MP-ASI yang diberikan dengan menggunakan form recall.
4. Data status gizi diperoleh dengan pengukuran berat badan sampel dengan menggunakan timbangan dacin / timbangan baby scale dengan ketelitian 0.1 gr, dan penentuan usia sampel (bulan) dari tanggal kelahiran sampel, kemudian dibandingkan atau diolah status gizinya dengan standar WHO, Kemenkes RI 2010.
5. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data identitas sampel dan responden, data kehadiran anak ke posyandu, pemberian MP-ASI dan status gizi.

1. Form recall 2 x 24 jam

Form recall 2 x 24 jam digunakan memperoleh data jenis MP-ASI, frekuensi MP-ASI, bentuk MP-ASI, dan jumlah pemberian MP-ASI

1. Timbangan digital dengan ketelitian 0.1 kg

Timbangan digital digunakan untuk menimbang berat badan anak.

## Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan computer program word, excel dan SPSS Versi 23, meliputi identitas sampel, identitas responden, kehadiran anak ke posyandu, pemberian MP-ASI, dan status gizi:

1. Identitas Sampel
2. Umur, dikelompokkan menjadi 3 yaitu:
3. 7-8 bulan
4. 9-11 bulan
5. 12-23 bulan
6. Jenis Kelamin, dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
7. Laki-laki
8. Perempuan
9. Identitas Responden
10. Umur, dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
11. < 20 tahun
12. 20 – 35 tahun
13. > 35 tahun
14. Pendidikan, menurut Undang-Undang No 20 Tahun, 2003 dikelompokkan menjadi 3 yaitu:
15. Pendidikan dasar/rendah ( SD-SMP/MTs)
16. Pendidikan Menengah (SMA/SMK
17. Pendidikan Tinggi (D3/S1)
18. Pekerjaan, dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
19. Bekerja
20. Tidak Bekerja
21. Data kehadiran anak ke posyandu

Data kehadiran dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Baik (≥ 4 kali dalam 6 bulan)
2. Belum baik (< 4 kali dalam 6 bulan)
3. Data Pemberian MP-ASI

Pemberian MP-ASI adalah ketepatan pemberian makanan pendamping ASI secara kualitas maupun kuantitas meliputi:

1. Data usia pertama kali diberikan MP-ASI dengan skor yaitu:
2. < / >6 bulan = 0
3. 6 bulan = 1
4. Data jenis MP-ASI

Data jenis MP-ASI yang diberikan dengan skor yaitu :

* Usia 7-8 bulan

1. 1 / < 2 jenis bahan dasar = 0
2. 2 jenis bahan dasar = 1

* Usia 9-11 bulan

1. < 3 / < 4 jenis bahan dasar = 0
2. 3-4 jenis bahan dasar = 1

* Usia 12-24 bulan

1. < 5 jenis bahan dasar = 0
2. ≤ 5 jenis bahan dasar = 1
3. Data bentuk MP-ASI

Data bentuk MP-ASI yang diberikan dengan skor yaitu:

* + - Pertama kali:

1. Tidak sesuai = 0
2. Sesuai = 1
   * + Saat penelitian:
3. Tidak sesuai = 0
4. Sesuai = 1

Dengan ketentuan berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang, 2014 yaitu:

* + - Umur 6-8 bulan makanan lumat
    - Umur 9-11 bulan makanan lembik
    - Umur 12-24 bulan Makanan Keluarga

1. Data Frekuensi pemberian MP-ASI

Data Frekuensi pemberian MP-ASI yang diberikan dengan skor:

1. Tidak sesuai = 0
2. Sesuai = 1

Dengan ketentuan berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang, 2014 yaitu:

* Umur 6-8 bulan 2-3 kali makanan lumat dan 1-2 kali selingan
* Umur 9-11 bulan 3-4 kali makanan lembik dan 1-2 kali selingan
* Umur 12-24 bulan 3-4 kali makanan keluarga dan 2 kali selingan

1. Data Jumlah pemberian MP-ASI

Data Jumlah pemberian MP-ASI yang diperoleh dalam 1 hari, kemudian dihitung zat gizinya (energi-protein) dengan menggunakan software *NutriSurvey*. Jumlah konsumsi MP-ASI dalam 1 hari dengan skor:

1. Jumlah pemberian MP-ASI energi dan protein tidak sesuai = 0
2. Jumlah pemberian MP-ASI energi dan protein sesuai = 1

Dengan ketentuan yaitu:

* Umur 6-12 bulan energi ≥ 250 kkal dan protein ≥ 6 gram
* Umur 12-24 bulan energi ≥ 500 kkal dan protein ≥ 12 gram

Pemberian MP-ASI terdiri dari 6 aspek yang dinilai yaitu waktu pemberian MP-ASI, jenis pemberian MP-ASI, bentuk MP-ASI pertama kali, bentuk MP-ASI saat penelitian, frekuensi pemberian MP-ASI, dan jumlah pemberian MP-ASI. Total skor tertinggi dari pemberian MP-ASI adalah 6. Pemberian MP-ASI dapat diinterpretasikan sehingga didapatkan kategori menurut Depkes RI 1996 yaitu:

Baik : 79% - 100% dari 6 aspek

Cukup : 60% - 78% dari 6 aspek

Kurang : < 60% dari 6 aspek

1. Data Status Gizi

Data status gizi diperoleh berdasarkan indeks BB/U yang diolah menurut standar WHO. Menurut Kemenkes, 2010 dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

1. Gizi buruk < -3SD
2. Gizi kurang -3SD sampai dengan <-2SD
3. Gizi baik -2 SD sampai dengan 2 SD
4. Gizi lebih >2 SD
5. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan program komputer.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh kehadiran anak ke posyandu, pemberian MP-ASI dan status gizi anak. Analisis ini menunjukkan Sebaran dan persentase dari setiap variable penelitian, baik independen maupun variable dependen yang disajikan dalam bentuk table Sebaran frekuensi dan dipersentasekan.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu hubungan kehadiran anak ke posyandu dengan pemberian MP-ASI, hubungan partisipasi ibu ke posyandu dengan status gizi, dan hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi. Analisis data menggunakan analisis *Korelasi Pearson* (Notoatmojo, 2012)

Nilai r menurut WHO 2001 dalam buku Metodelogi Penelitian Kesehatan:

1. ±1,0 : Korelasi Sempurna
2. ± 0,7 - ± 1,0 : Korelasi Kuat
3. ± 0,4 - ± 0,7 : Korelasi Sedang
4. ± 0,2 - ± 0,4 : Korelasi Lemah
5. ± 0,01 - ± 0,2 : Korelasi Sangat Lemah
6. 0.0 : Tidak Ada Hubungan

## Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian sebagai berikut :

1. Mengurus ijin *ethical clearance*

2. Setiap orang yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.

1. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan antara peneliti dan sampel.